

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jumlah Industri besar dan sedang di kabupaten Tangerang berdasarkan survai tahun 2013 yaitu mencapai 695 industri. Industri-industri tersebut menyebar di hampir seluruh wilayah kabupaten Tangerang dan di 29 Kawasan Industri, menyerap tenaga kerja sebanyak 174.531 orang (Badan Pusat Statistik Kabupaten Tangerang, 2013).

Pembangunan yang pesat di Kabupaten Tangerang memberikan pula dampak negatif berupa meningkatnya tekanan terhadap lingkungan. Hal ini terjadi karena pembangunan yang kurang memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan setempat, yang pada akhirnya meningkatkan pencemaran dan kerusakan lingkungan. Pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup tersebut menjadi beban sosial, yang pada akhirnya masyarakat dan pemerintah yang harus menanggung biaya pemulihannya.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meminimasi dampak negatif yang timbul dari suatu kegiatan maka dilakukan penyusunan kajian kelayakan lingkungan berupa AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup) atau UKL & UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup). Kedua instrumen lingkungan ini disatu sisi merupakan kajian kelayakan lingkungan bagi kegiatan yang akan memulai usaha tetapi disisi lain juga merupakan syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan izin memulai usaha. Sehingga melalui dokumen ini dapat diketahui dampak

yang akan timbul dari suatu kegiatan kemudian bagaimana dampak-dampak tersebut dikelola baik dampak negatif maupun dampak positif.

Penyusunan kajian AMDAL maupun UKL&UPL hingga saat ini telah dapat diterapkan di Kabupaten Tangerang, namun demikian dokumen lingkungan tersebut sebagai dasar kebijakan perusahaan dalam pelaksanaan pengelolaan lingkungan belum berdaya guna sebagaimana yang diharapkan. Masih ada yang pemrakarsa yang tidak melaksanakan pengelolaan dan pemantauan sebagaimana yang tercantum dalam dokumen lingkungan sehingga masih saja terjadi pencemaran.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka diperlukan kajian dokumen untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan AMDAL dan UKL/UPL di industri yang ada di Kabupaten Tangerang dengan melakukan kajian diharapkan pengelolaan lingkungan hidup disuatu perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka diperlukan dokumen untuk mengetahui pelaksanaan dan pengelolaan lingkungan pada industri di Kabupaten Tangerang dengan mengevaluasi pelaksanaan kewajiban pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai dengan yang tercantum dalam kajian lingkungan baik UKL & UPL.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mencoba mengidentifikasi permasalahan pelaksanaan UKL UPL yang ada di Kabupaten Tangerang, beberapa pertanyaan yang perlu dijawab dalam pembahasan tulisan ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana hasil kajian lingkungan perusahaan terhadap dampak dan upaya?
- b. Bagaimana kajian kualitas lingkungan perusahaan terhadap parameter limbah padat, limbah cair, limbah gas dan debu?

1.3 Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi lingkungan perusahaan terhadap dampak dan upaya.
- b. Mengetahui kualitas lingkungan perusahaan terhadap parameter limbah padat, limbah cair, limbah gas dan debu.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran lebih jauh mengenai studi kelayakan lingkungan baik berupa UKL UPL dan pelaksanaannya, serta bagaimana peraturan dibidang lingkungan hidup dilaksanakan oleh industri.